

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Kerja Profesi atau yang disingkat dengan KP merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman pembelajaran terapan di lingkungan perusahaan/instansi, hal ini sebagai syarat untuk mendapatkan ilmu yang didapat di dunia kerja dan syarat untuk mendapat gelar Sarjana 1 (S1). KP dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII selama 3 (bulan) dalam jangka waktu minimal 400 jam. Dengan adanya kerja profesi diharapkan mahasiswa mendapatkan ilmu yang didapat di dunia kerja, serta menerapkan ilmu yang didapatkan di pembelajaran perkuliahan sehingga mahasiswa dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan citra yang baik pada mahasiswa universitas pembangunan jaya.

Pandemi virus Covid-19 yang terjadi memberikan dampak pada pembelajaran yang harus dilakukan secara online, hal ini kegiatan kerja profesi di Universitas Pembangunan Jaya tetap dilaksanakan dan setiap program studi memiliki alternatif sendiri dalam melaksanakan kerja profesi, dari hal ini penulis melaksanakan kerja profesi di PT. Bhandha Ghara Reksa (BGR) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan tersebut bergerak pada bidang jasa logistik. Pesatnya Perkembangan teknologi dan informasi membuat perusahaan untuk dapat beradaptasi dalam memanfaatkan teknologi di perusahaannya, sehingga pada saat ini BGR memposisikan diri sebagai Digital Logistics Company.

Dalam menghadapi bisnis di era saat ini dengan memanfaatkan teknologi dalam mempercepat pendistribusian barang agar efisien dan efektif. Hal ini penulis mendapatkan kesempatan untuk mempelajari bidang Sistem Analisis dalam menerapkan antara bidang bisnis dan

teknologi. Seorang sistem analis bertanggung jawab dalam melakukan pekerjaan seperti penelitian, perencanaan, mengoordinasikan, memilih perangkat lunak dan sistem terbaik untuk kebutuhan suatu bisnis perusahaan. Dalam melaksanakan Kerja Profesi, Penulis terlibat pada perancangan aplikasi supply pada PT. Bhandha Ghara Reksha hal ini bertujuan agar perusahaan dapat mempermudah pendataan barang dan mengetahui lokasi wilayah para supplier yang sudah bekerjasama kepada PT. Bhandha Ghara Reksha.

Perancangan aplikasi supply yang ditugaskan penulis sebagai sistem analis untuk membantu dalam menganalisa dan membantu mengerjakan sistem tersebut, Hasil kerja Praktikan dibuat dalam bentuk laporan KP yang dimana Kerja Profesi merupakan salah satu syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) untuk dapat mempraktikkan dan mengimplementasikan ilmu yang didapat selama di perkuliahan. Seluruh aktifitas dan kegiatan dalam tahapan perancangan aplikasi supply Penulis tuangkan dalam bentuk laporan yang berjudul **“ANALISIS PERANCANGAN MODUL SUPPLY DALAM MEMUDAHKAN PENDATAAN BARANG PADA PT. BHANDA GHARA REKSHA”**.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

1. Kerja profesi yang dilakukan di PT. Bhandha Ghara Reksha memiliki maksud sebagai berikut:
2. Mengimplementasikan keahlian kepada perusahaan sehingga Praktikan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi pada perusahaan.
3. Melengkapi mata kuliah kerja profesi sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa.
4. Menambah ilmu dan wawasan dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapat di perkuliahan.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

Tujuan Praktikan melaksanakan kerja profesi sebagai berikut:

1. Membuat analisis dalam mengelola pendataan barang dan mengetahui lokasi para supplier dengan tujuan mempermudah bagian operasional.
2. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan sesuai dengan kompetensi prodi Sistem Informasi.
3. Memperoleh pengalaman kerja di bidang teknologi informasi dalam pembuatan analisis aplikasi.

### **1.3 Manfaat Kerja Profesi**

Manfaat yang didapatkan dari kerja profesi antara lain :

#### **1.3.1 Manfaat Bagi Praktikan**

- a. Mendapatkan pengalaman kerja, relasi teman di instansi dan mengimplementasikan ilmu yang didapat sesuai dengan program studi sistem informasi, Praktikan juga memahami pengetahuan-pengetahuan baru, relasi teman kerja, sikap dan keterampilan yang mencangkupi dunia kerja sesungguhnya.
- b. Mendapatkan sertifikat atas hasil kerja di tempat kerja profesi Praktikan.
- c. Menambah wawasan mengenai proses bisnis dan sistem yang terdapat di perusahaan tempat kerja profesi.

#### **1.3.2 Manfaat Bagi UPJ**

Berikut ini manfaat yang diterima pada Universitas Pembangunan Jaya :

- a. Universitas Pembangunan Jaya lebih dikenal di tempat Kerja Profesi
- b. Meningkatkan kualitas mahasiswa yang terampil dari pengalaman selama melakukan kerja profesi.
- c. Memperluas jaringan kerja sama antara Universitas Pembangunan Jaya dengan tempat kerja profesi terkait.

### **1.3.3 Manfaat Bagi Instansi/Perusahaan**

- a. Menjalin hubungan baik bagi perusahaan dengan perguruan tinggi
- b. Memudahkan pekerjaan dengan memanfaatkan sistem secara komputerisasi atau aplikasi supaya setiap pekerjaan dapat dilaksanakan dengan mudah.
- c. Bertukar ilmu dan mendapatkan ide-ide maupun saran yang positif dari Praktikan yang melaksanakan kerja profesi.

### **1.4 Tempat Kerja Profesi**

Kerja Profesi dilaksanakan di PT. Bhandha Ghara Reksa yang berlokasi di Jalan Kali Besar Timur No. 5-7, RT.3/RW.6, Pinangisia, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11110. Pada kesempatan kali ini, Praktikan ditempatkan pada bagian IT Analyst atau divisi IT *Development* sebagai IT Analyst yang bertugas untuk merancang modul Supply dalam memudahkan pendataan barang pada operasional. Alasan Praktikan memilih BGR sebagai tempat KP adalah untuk memecahkan masalah pada bagian pendataan barang dan supply barang yang dapat diselesaikan dengan ilmu Program Studi Praktikan.

### **1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi**

Praktikan Kerja profesi dilaksanakan selama 3 bulan yang dimulai dari tanggal 2 Juni 2021 sampai dengan 30 Agustus 2021. Kegiatan dalam pelaksanaan kerja profesi dilaksanakan sesuai dengan jadwal operasional kerja. Penyusunan laporan dilakukan secara online dan offline dikarenakan masih terjadinya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan keterbatasan dalam melakukan pertemuan tatap muka.